

RINGKASAN

GRASINIA SULISTIONO. H2C 098 117. 2003. Pengaruh Penggunaan Level Starter Larutan Kubis dan Lama Pemeraman yang Berbeda terhadap Total Asam dan Gula Pereduksi Silase Bekicot (Pembimbing: **SRI MUKODININGSIH** dan **BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPOEBOLON.**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perbedaan perlakuan starter level larutan kubis dan lama pemeraman terhadap total asam dan gula pereduksi silase bekicot. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2002 sampai Januari 2003. Pengawetan silase bekicot yang difermentasi dengan larutan kubis di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak dan Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi penelitian terdiri dari bekicot, larutan kubis, dan tetes. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 3x4 dengan 2 ulangan. Faktor I : starter level larutan kubis (10%, 12,5%, 15%). Faktor II : lama pemeraman (0, 2, 4 dan 8 hari). Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan analisis ragam dan jika terdapat pengaruh yang nyata dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan. Parameter yang diamati meliputi total asam dan gula pereduksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan level larutan kubis dan lama pemeraman menunjukkan pengaruh interaksi yang nyata ($p < 0,01$) terhadap kadar total asam. Perbedaan perlakuan tersebut tidak menunjukkan interaksi antara perlakuan pada kadar gula pereduksi, namun masing-masing faktor perlakuan berpengaruh nyata ($p < 0,05$). Kombinasi perlakuan perbedaan level larutan kubis dan lama pemeraman dapat meningkatkan kadar total asam. Kadar total asam tertinggi terjadi pada perlakuan level penambahan larutan kubis 15% dan lama pemeraman 4 hari (44,3%). Perlakuan penambahan level larutan kubis 15% sebesar 1,94% dan lama pemeraman hari ke-4 sebesar 2,09% menghasilkan kadar gula pereduksi tertinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kombinasi perlakuan penambahan level larutan kubis dan pemeraman dapat meningkatkan kadar total asam. Penambahan level larutan kubis 15% dan lama pemeraman 4 hari menghasilkan kadar gula pereduksi tertinggi masing-masing 1,94% dan 2,09%.

Kata kunci : total asam, gula pereduksi, silase bekicot, tetes, starter larutan kubis